

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pesatnya perkembangan digital banking di Indonesia, dengan nilai transaksi meningkat dari Rp32.206 triliun pada tahun 2020 menjadi Rp71.584 triliun pada tahun 2024. Sejalan dengan itu, perbankan syariah juga tumbuh positif dengan total aset mencapai Rp823 triliun (tumbuh 13,1%) dan tingkat literasi keuangan syariah sebesar 50,3%. Namun demikian, meskipun jumlah total nasabah Bank Muamalat telah mencapai sekitar 2 juta pada tahun 2024, pengguna aktif Muamalat DIN baru tercatat sebesar 571 ribu atau sekitar 29% dari total nasabah. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan yang cukup besar antara jumlah nasabah terdaftar dengan tingkat adopsi aplikasi mobile banking tersebut, sehingga menjadi permasalahan yang relevan untuk dikaji lebih lanjut.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi terhadap kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, religiusitas dan sikap terhadap penggunaan terhadap penggunaan aktual mobile banking Muamalat DIN. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer dari 200 responden generasi milenial di Kota Semarang melalui kuesioner dengan teknik purposive sampling. Analisis data dilakukan menggunakan regresi logistik biner dengan bantuan IBM SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan seluruh variabel berpengaruh signifikan terhadap penggunaan aktual. Secara parsial, persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan religiusitas dan sikap terhadap penggunaan tidak berpengaruh signifikan. Nilai Nagelkerke R Square sebesar 0,53 menunjukkan bahwa model mampu menjelaskan variasi penggunaan aktual sebesar 53%. Temuan ini menegaskan bahwa kemanfaatan dan kemudahan penggunaan menjadi faktor utama dalam mendorong penggunaan mobile banking Muamalat DIN oleh generasi milenial.

Kata Kunci: Penggunaan aktual, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi terhadap Kegunaan, Religiusitas, Sikap terhadap penggunaan.